

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas Vii Mts Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung

1. Penguasaan materi guru mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari

Proses pengembangan kemampuan profesional guru melalui wadah MGMP diarahkan untuk dapat berbagi pengalaman mengenai seputar cara mengajar dan materi ajar.

Upaya yang dilakukan oleh guru fiqih dalam penguasaan materi dengan mengikuti berbagai macam kegiatan yaitu :

- a. Seminar
- b. Lokakarya
- c. Supervisi

2. Pengembangan Materi Guru Mata Pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari

Revitalisasi MGMP/KKG adalah upaya Memberdayakan forum MGMP/KKG dalam peningkatan mutu pembelajaran sesuai dengan standar pelayanan minimal dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan nasional.

Dengan adanya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) guru lebih mudah dalam menjumpai berbagai macam keadaan pembelajaran. Dari sharing tersebut menghasilkan banyak gambaran terkait penambahan dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain juga guru dapat mengembangkan kurikulum yang ada sesuai dengan yang dianjurkan pemerintah.

1. Pengembangan Keprofesionalan Guru Mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Darul Hikmah Tawang Sari

Pengembangan profesionalisme guru meliputi peningkatan kompetensi, peningkatan kinerja (*performance*) dan kesejahteraannya. Guru yang profesional dituntut untuk senantiasa meningkatkan kemampuan, wawasan dan kreativitasnya sebagai tenaga edukatif yang beribawa dan mandiri.

Untuk meningkatkan keprofesionalan guru fiqih melakukan berbagai macam hal agar pengetahuannya sangat luas dan akurat diantaranya:

- a) Guru harus banyak membaca buku baik yang terkait dengan bahan ajarnya dan yang terkait dengan spesialisasi bidang ajarnya maupun yang terkait tentang informasi-informasi aktual.
- b) Mengikuti pelatihan dan pembinaan yang diadakan oleh pihak Dinas pendidikan, mengenai kurikulum, metode pengajaran dan sebagainya yang terkait dengan pendidikan

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Darul Hikmah Tawang Sari

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu :

1. Penyampaian materi dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
8. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi reward dan punishment untuk meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Sebaiknya dari pihak MTs Memberdayakan forum MGMP/KKG dalam peningkatan mutu pembelajaran sesuai dengan standar pelayanan minimal dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan

2. Bagi Ustadz

Untuk lebih peningkatan Kompetensi Profesional, agar para siswa dapat belajar dengan efektif/produktif dan mengedepankan

Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi pada mapel yang terkait .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya bisa meneliti dan mengemukakan Kompetensi Profesional serta komponen-komponenya, sehingga dapat wawasan dalam proses pembelajaran yang baik dan profesional dalam kinerja.